

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak menjadi lebih dewasa.

Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia, demikian pula dengan siswa sekolah dasar. Sasaran pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan berbahasa siswa baik lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa Indonesia meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak (*listening skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai siswa dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu di dalam pembelajaran keterampilan menulis guru harus mampu menggunakan pendekatan, metode serta strategi tertentu yang tepat atau sesuai agar pembelajaran betul-betul efektif.

Banyak siswa yang belum mampu menulis dengan baik dan benar, mengindikasikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis di sekolah juga

kurang berhasil. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis, antara lain, faktor dari guru dan faktor dari siswa. Faktor dari guru ada kecenderungan guru dalam proses belajar mengajar hanya memberikan pembelajaran ketrampilan menulis secara teoretis, kurang pada praktik. Kalaupun memberikan kegiatan praktik menulis, guru hanya mengevaluasi hasil ketrampilan menulis siswa tetapi tidak pada pembahasan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis. Faktor dari siswa mencakup motivasi yang rendah kemampuan yang hanya rata-rata dan keengganan menulis.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran di SDN 1 Dimoro, guru masih berorientasi bahwa siswa sebagai objek bukan sebagai subjek dalam pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru, sedangkan aktivitas siswa hanya menerima informasi dari guru secara pasif. Dalam proses pembelajaran model pembelajaran yang kurang inovatif berakibat pada keterampilan menulis siswa yang rendah.

Bertolak dari hal-hal tersebut di atas, penulis akan melakukan suatu upaya perbaikan keterampilan menulis siswa yang rendah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik, sehingga diharapkan keterampilan menulis siswa akan meningkat melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

Metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning* PjBl) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai

media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan penelitian dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN SUBTEMA: BARANG DAN JASA MELALUI *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I DI SDN I DIMORO KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2014/2015.**

B. Pembatasan Masalah

1. Peneliti fokus pada penelitian kemampuan berbahasa Indonesia terutama keterampilan menulis siswa subtema: Barang dan Jasa, tema Berbagai Pekerjaan.
2. Peneliti menggunakan *Project Based Learning* pembuatan poster untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa subtema: Barang dan jasa, tema Berbagai Pekerjaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut Apakah upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran subtema: Barang dan Jasa dapat ditingkatkan melalui *Project Based Learning* pada siswa kelas IV semester I di SDN I Dimoro Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun 2014/2015.

D. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui *Project Based Learning* Proyek pembuatan poster pada siswa kelas IV SDN 1 Dimoro.

2. Tujuan Umum

Metode pembelajaran *Project Based Learning* bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa dalam pembelajaran pengalaman langsung. Oleh karena itu pihak sekolah diharapkan memberi dukungan dengan menyediakan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan metode *Project Based Learning*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat menumbuhkan kembangkan minat siswa untuk belajar secara aktif dan serius tetapi tetap menyenangkan karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan membuat poster. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan dapat lebih menguatkan rasa kekompakan dan kebersamaan pada teman.

2. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai alternatif dalam pemilihan dan penentuan strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga

memberi kesempatan pembelajaran bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata dengan kerjasama yang terjalin antar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi tersendiri berbagai guru agar lebih memahami karakteristik siswa, keadaan siswa, keinginan siswa, kemampuan siswa, dan lingkungan sekolah sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang paling menyenangkan untuk kompetensi dasar yang hendak diajarkan.

3. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang baik dalam rangka penyempurnaan pembelajaran di sekolah, khususnya untuk Tema Berbagai Pekerjaan Subtema: Barang dan Jasa.